

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan dari kajian ini adalah:

1. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan mental/psikis anak usia dini meliputi pendidikan psikis/mental anak usia dini adalah suatu tindakan pengajaran, pemeliharaan, pembiasaan, pelatihan anak untuk berjiwa/berwatak/berkepribadian yang sehat yaitu berani, berterus terang, perkasa, merasa sempurna, senang berbuat baik pada orang lain, mampu mengontrol emosi serta memiliki semua keutamaan jiwa dan akhlak. Sederhananya tujuan pendidikan psikis/mental anak usia dini dalam pemikiran Abdullah Nashih Ulwan yaitu untuk membentuk watak/kepribadian anak yang dimulai sedini mungkin agar ia siap memasuki fase baligh. Sehingga anak terhindar dari faktor-faktor yang dapat menurunkan kemuliaan dan martabat anak serta menghancurkan kepribadian dan eksistensinya. Faktor-faktor tersebut berupa fenomena sifat minder, penakut, rendah diri, dengki (hasad), dan amarah. Abdullah Nashih Ulwan juga menjelaskan bahwasanya Islam mempunyai solusi dalam penanganan fenomena sifat-sifat tersebut. Berbagai permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan berbagai metode antara lain metode pembiasaan, metode pujian (*reward*), metode bercerita/ berkisah, dan memberikan nasehat.
2. Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir ditengah kemajuan teknologi dan internet, kelahiran tahun di atas 2010 dengan berbagai karakteristik yang khasnya yaitu individualis, serba instan, cenderung egois dan tidak menghargai

proses. Sehingga rentan munculnya gangguan-gangguan kesehatan seperti minder, penakut, rendah diri, dengki, amarah. Abdullah Nashih Ulwan menghadirkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu melalui metode pembiasaan, *reward*, berkisah, dan memberikan nasehat. Solusi yang dihadirkan oleh Abdullah Nashih Ulwan ini masih relevan dengan kondisi generasi alpha saat ini. Walaupun dengan karakteristik zaman yang berbeda melahirkan karakteristik generasi yang berbeda pula. Namun substansi dari pokok permasalahannya masih sama dan urgensi dari pendidikan mental/psikis semakin dibutuhkan pada era alpha ini. Sehingga berbagai solusi tersebut masih bisa digunakan pada generasi sekarang yaitu era generasi alpha. Hanya saja, ada beberapa hal yang harus disesuaikan dengan perubahan yang ada.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, maka yang menjadi saran-saran skripsi ini adalah:

1. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan mental/ psikis anak usia dini dapat dijadikan pembanding bagi pemikiran-pemikiran lain dan dijadikan bahan pertimbangan pada masa sekarang.
2. Diharapkan kajian tentang pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan mental/ psikis anak usia dini maupun pembahasan lainnya perlu terus dikaji guna menambah khazanah pemikiran khususnya konsep pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Agustun, Dyah Satya Yoga., Ni Wayan Suarmini, dkk. 2015. *Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter, Anak serta Budi Pekerti Anak*. Jurnal Sosial Humaniora. ed.juni. vol.8, no.1.

Annur, Saiful. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Noer Fikri.

Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya. cet.2.

Astuti, An Ras Try, dkk. 2018. *Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak*. Jurnal Al-Maiyyah. Vol.11.

Badrudin. 2016. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: Indeks).

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Chairilisyah, Daviq. 2012. *Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini*. UNRI: Educhild. vol.1, no.1.

Chalim, Saifuddin. 2018. *Strategi Lembaga Pendidikan Menghadapi Tantangan Masa Kini*. Qudwatuna: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.1. e-ISSN 2620-5114.

Daqqiqil 'Ied, Ibnu. 2002. *Syarah Hadits Arba'in*. Solo: At-Tibyan. cet.1. Terj. Abu Umar Abdullah Asy-Syarif.

Daradjat, Zakiah. 2016. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. cet.5.

Gazali, Erfan. 2018. *Pesantren Di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi 4.0*. OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam. vol.2.

- Harahap, Lukman. 2016. *Revitalisasi Peran Keluarga dalam Mengatasi Mental Hectic pada Anak Usia Dini*. LP2M IAIN Surakarta: Buana Gender. ed.Juli-Desember. vol.1. no.2. ISSN: 2527-8096.
- Harpansyah. 2017. *Pendidikan Anak Dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Atas Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*. Skripsi: UIN Raden Fatah FITK.
- Hasanah, Muhimmatul. 2017. *Pengaruh Gadget terhadap Kesehatan Mental Anak*. Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education: Association of Indonesian Islamic Kindergarten Teachers Education Study Program. ed.Desember. vol.2. no.2. P.ISSN: 2511-2418. E.ISSN: 2541-2434.
- Hawi, Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Palembang: IAIN Raden Fatah Press).
- Hayati, Nur. 2018. *Permasalahan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Vol.20, diakses <http://staff.uny.ac.id> pada 21/4/2018 20:25 wib.
- Jalaluddin, Rakhmat. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Jannah, Miftakhul. 2018. *Studi komparasi pemikiran Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan tentang metode pendidikan anak dalam keluarga*. Undergraduate thesis: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marlina, Ani. 2017. *Konsep Pernikahan Ideal Dalam Islam dan Kaitannya dengan Pendidikan Anak (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan)*. Skripsi: UIN Raden Fatah FITK.
- Ningsih, Tatik Widia., Pungki Nahyu, dkk. 2019. *Revolusi Industri dan Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Generasi Alfa: Sebuah Telaah*. Universitas Sultan

- Ageng Tirtayasa: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. vol.2. no.1. p-ISSN: 2620-9047. e-ISSN: 2620-9071.
- Nuryadin, Hadin. 2004. *MENTAL HYGIENE Pengembangan Kesehatan Mental dalam Kajian Psikologi dan Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Papalia, Diane E., Rust Duskin Feldman. 2014. *Experience Human Development : Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba. Terj:Fitriana Wuri Herarti. ed.12. buku.1.
- Pedoman penulisan skripsi 2017 FITK UIN Raden Fatah Palembang.
- Purnama, Sigit. 2018. *Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha*. STAI Al Hikmah Tuban: Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education. ed.April 2018. vol.1. ISSN (p): 2620-7966. ISSN (e): 2620-7974.
- Qudsyi, Hazhira. 2010. *Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Yang Berbasis Perkembangan Otak*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: Buletin Psikologi. vol.18, no.2, ISSN:0854-7108.
- Ramdaniati, Sri. 2011. *Analisis Determinan Kejadian Takut Pada Anak Pra Sekolah dan Sekolah dan Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Rawat Anak RSUD DR.Slamet Garut*. Depok: Universitas Indonesia.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. (Palembang: Grafika Telindo Press).
- Saptika, Andarini., Rizal Amarulloh. 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Multazam Mulia Utama.
- Suryadi. 2013. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet.4.

- Susilo, Setiadi. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Penerbit Bee Media Pustaka. cet.1.
- Tribunjambi.com dengan judul Ciri-ciri dan Fakta tentang Generasi Alpha (2), <https://jambi.tribunnews.com/2017/01/08/ciri-ciri-dan-fakta-tentang-generasi-alpha-2?page=2>, Ed: duanto. Diakses pada 15 Oktober 2019 pukul 13.11 WIB.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2015. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press. Terj:Emiel Ahmad.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2016. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam Pendidikan Anak Dalam Islam*. Depok: Fathan Prima Media. Terj:Ayit Irpani.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Cetakan Keenambelas, (Jakarta: MPR RI, 2017).
- Vega, Asla De., Hapidin., Karnadi. 2019. *Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri*. Universitas Pahlawan: Jurnal Obsesi. vol.3. issue.2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media. cet.1.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. cet.1.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Mental Hygiene*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.